

SKRIPSI

**ANALISIS RENTABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN PADA PT. JAPFA COMFEED
INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**VIRA IBRAHIM
NIM: 1661201057**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2020**

SKRIPSI

ANALISIS RENTABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. JAPFA COMFEED INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh

VIRA IBRAHIM
NIM: 1661201057

Kepada

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ANALISIS RENTABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. JAPFA COMFEED INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Disusun dan diajukan oleh

VIRA IBRAHIM
NIM: 1661201057

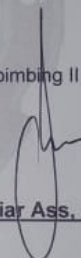
Telah diperiksa dan setuju untuk diujikan

Pembimbing I



Drs. H. Hasanuddin, T.M.M

Pembimbing II



Syamsul Bakhtiar Ass, S.E., M.M

Maros, 23 Agustus 2020

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan:



Dr. Dahlan S.E., M.M
NIP/NIDN : 0931125807

HALAMAN PENGESAHAN

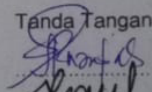
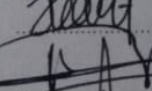
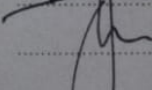
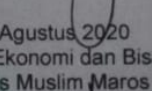
SKRIPSI

**ANALISIS RENTABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA
PT. JAPFA COMFEED INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)**

disusun oleh:

VIRA IBRAHIM
1661201057Telah diujikan dan diseminarkan
pada tanggal 29 Agustus 2020

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Sarnawiah, S.E., M.Si.	Ketua	
Ibriati Kartika Alimuddin, S.E., M.M.	Anggota	
Drs. H. Hasanuddin T, M.M.	Anggota	
Syamsul Bakhtiar Ass, S.E., M.M.	Anggota	

Maros, 30 Agustus 2020
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan
Dr. Dahlan, S.E., M.M.
NIDN. 0931125807

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vira Ibrahim
Nim : 1661201057
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

ANALISIS RENTABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. JAPFA COMFEED INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Adalah murni hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan merupakan atau seluruh karya ilmiah orang lain kecuali kutipan dengan menyebutkan sumbernya dan mencantumkannya di dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa di dalam karya ilmiah ini mengandung unsur-unsur plagiasi, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Maros, 13 Agustus 2020

Yang menyatakan



Vira Ibrahim

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan hingga ke zaman yang terang benderang seperti saat ini. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) bagi mahasiswa program studi Manajemen Keuangan.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua saya yaitu Ayahanda Ibrahim dan Ibunda Salmiah yang telah mencurahkan segenap perhatian moril dan material. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Karunia, Kesehatan, dan Keberkahan di dunia dan akhirat.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak, sehingga kesempatan ini penulis menghanturkan penghargaan dan terima kasih kepada bapak Drs. H Hasanuddin T, M.M selaku pembimbing I dan bapak Syamsul Bakhtiar Assagaf S.E, M.M selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktunya dan memberi arahan, bantuan, nasehat dan

semangat yang tak henti-hentinya diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Muhammad Ikram Idrus, M. S selaku Ketua Yayasan Universitas Muslim Maros.
2. Prof. Nur Ilmi Idrus, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Muslim Maros
3. Bapak Dr. Dahlan S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
4. Nurlaela S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros, yang telah mengamalkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti pendidikan.
6. Seluruh Staf Universitas Muslim Maros atas bantuan dan kerjasamanya selama ini.
7. Kepada staf BEI cabang Universitas Muslim Maros, terima kasih telah mengijinkan penulis untuk melakukan penelitian.
8. Kepada teman-teman angkatan 2016 khususnya teman-teman konsentrasi Manajemen Keuangan yang telah memberikan masukan dan arahan dalam proses penulisan skripsi.
9. Feby wariska, Riski R, Hartina, Syahfitri selaku sahabat dan saudara yang selalu mensupport serta memberi motivasi dalam penulisan skripsi.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah berkenan memberikan bantuan kepada penulis.

Penulis berharap skripsi ini dapat dikembangkan lagi sebagai dasar oleh para peneliti selanjutnya. Disadari oleh penulis bahwa penyusunan maupun penyajian skripsi ini memiliki kekurangan. Oleh sebab itu penulis mohon maaf atas semua kekurangan dalam skripsi ini dan menerima dengan senang hati segala bentuk kritik maupun saran yang membangun.

Maros, 13 Agustus 2020

Penulis

ABSTRAK

VIRA IBRAHIM. 2020. *Analisis Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja*

Keuangan Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). (dibimbing oleh H. Hasanuddin dan Syamsul Bakhtiar Ass).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana rentabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada yang merupakan data tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian yang ada di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang berupa laporan keuangan.

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, kuantitatif dengan menghitung rasio rentabilitas ekonomi dan rasio rentabilitas modal sendiri.

Hasil dari penelitian menemukan bahwa rentabilitas ekonomi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk pada tahun 2014-2018 rata-rata sebesar 8,716% dalam keadaan tidak baik karena dibawah 10% sehingga tidak bekerja secara efisien. Kemudian rentabilitas modal sendiri pada tahun 2014-2015 rata-rata sebesar 11,623% dalam keadaan tidak baik karena dibawah 15% sehingga tidak efisien menggunakan modalnya.

Kata Kunci: Rentabilitas dan Kinerja Keuangan

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL LUAR	
SAMPUL DALAM	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Manajemen Keuangan	6
B. Laporan Keuangan	9
C. Kinerja Keuangan	13
D. Rentabilitas	17
E. Hubungan Modal Terhadap Laba	23
F. Penelitian Terdahulu	24
G. Kerangka Pikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Tempat Dan Waktu Penelitian	29
B. Jenis Dan Sumber Data	29
C. Metode Pengumpulan Data	30
D. Metode Analisis	30
E. Definisi Operasional Variabel	31
BAB IV SEJARAH SINGKAT PENELITIAN	32
A. Sejarah Berdirinya Perusahaan	32
B. Visi dan Misi Perusahaan	34
C. Bidang Usaha Perusahaan	35
D. Struktur Organisasi Perusahaan	37
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil penelitian	39

B. Pembahasan.....	48
BAB VI PENUTUP	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Data ekuitas dan laba bersih pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	4
2. Penelitian Terdahulu	17
3. Laporan keuangan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2014-2018	24
4. Hasil perhitungan rentabilitas ekonomi pada PT. Japfa comfeed Indonesia Tbk tahun 2014-2018.....	31
5. Hasil perhitungan rentabilitas modal sendiri pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2014-2018.....	34

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kerangka Pikir.....	27
2. Struktur organisasi perusahaan	38

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi yang ditandai dengan pesatnya perkembangan perekonomian Indonesia saat ini, perusahaan dituntut untuk dapat lebih baik meningkatkan kinerjanya agar dapat bertahan di dalam menghadapi perkembangan perekonomian yang selalu berubah dengan cepat dan dinamis. Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti sangat penting bagi perusahaan untuk menilai kinerjanya. Pemahaman mengenai posisi keuangan bisa menjadikan dasar untuk mengevaluasi apakah kondisi keuangan perusahaan tersebut sehat atau tidak.

Untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari aspek non keuangan dan aspek keuangan. Dari aspek non keuangan, kinerja dapat diketahui dengan cara mengukur tingkat kejelasan pembagian fungsi dan wewenang dalam struktur organisasinya. Penilaian kinerja melalui aspek non keuangan relatif lebih sulit dilakukan, karena penilaian tersebut tergantung dari pihak penilaian dimana penilaian dari suatu seseorang akan berbeda dengan hasil penilaian orang lain. Demikian pula dengan jenis pendapatan yang diperolehnya dan mampu membuat catatan dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya dalam bentuk laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang

disajikan dalam bentuk kuantitatif, dimana informasi-informasi yang disajikan didalamnya dapat membantu berbagai pihak dalam mengambil keputusan yang sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan. Berdasarkan konsep periode akuntansi, laporan keuangan sangat diperlukan untuk perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba.

Laba hanya bisa diperoleh dengan adanya kinerja yang baik dari perusahaan itu sendiri. Untuk itu penilaian terhadap perusahaan sangat penting dan bermanfaat, bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yang berkepentingan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Mengingat pentingnya laporan keuangan harus bersifat menyeluruh yang mengakomodasikan kepentingan semua orang. Salah satu cara perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan alat analisis rentabilitas.

Rentabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasnya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut. Modal perusahaan pada dasarnya dapat

berasal dari pemilik perusahaan atau modal sendiri dari para kreditur atau modal asing.

Pecking order theory merupakan teori yang menganggap bahwa manajer diberikan preferensi untuk menandai peluang investasi menggunakan modal dengan laba sebagai upaya terakhir. Semakin tinggi modal maka semakin tinggi juga laba. *Theory pecking order* menjelaskan adanya hubungan antara seluruh modal dengan laba yang disebabkan oleh struktur modal yang diambil oleh perusahaan, teori ini menjelaskan jika modal meningkat maka laba meningkat (Bringham dan Houston, 2001:5).

PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang perternakan dan memproduksi ayam yang memiliki kontribusi besar terhadap kelancaran perekonomian di Indonesia. Japfa menawarkan produk dengan biaya yang terjangkau bagi konsumen Indonesia.

Pada tabel berikut memperlihatkan ekuitas dan laba bersih pada lima tahun terakhir yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Data ekuitas dan laba bersih pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Tahun	Ekuitas (Rp)	Laba bersih (Rp)
2014	5.179.545	391.866
2015	6.109.692	524.484
2016	9.372.964	2.171.608
2017	9.795.628	1.107.810
2018	10.214.809	2.253.201

Sumber : Laporan Keuangan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk 2020

Berdasarkan tabel 1 merupakan fakta yang ada pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Kondisi laba bersih yang diperoleh PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tidak stabil dan mengalami fluktuasi. Laba bersih pada tahun 2014 sampai 2016 mengalami peningkatan kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan lalu kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2018. Sedangkan ekuitas mengalami peningkatan setiap tahun.

Berdasarkan latar belakang maka penulis tertarik untuk membahas penelitian dengan judul **"Analisis Rentabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)."**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis rentabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis rentabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan, serta mengimplementasikan konsep teori dalam praktek yang sebenarnya, dalam bidang pembahasan dan membandingkan dengan realita yang ada di dunia nyata.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam menyempurnakan kondisi keuangan perusahaan untuk kedepannya.
- b. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang pasti berguna diwaktu yang akan datang.
- c. Bagi pembaca, dapat dijadikan referensi dalam mengerjakan tugas, dan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen Keuangan

1. Pengertian manajemen keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan usaha-usaha untuk memperoleh dana dengan biaya-biaya yang diatur seminimal mungkin dan mengelola dana tersebut secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Sutrisno (2012:3) pengertian manajemen keuangan adalah semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha untuk mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. Selanjutnya pengertian manajemen keuangan adalah upaya untuk mendapatkan dana dengan cara yang paling menguntungkan serta mengalokasikan dana secara efisien dalam perusahaan sebagai sarana untuk mencapai sasaran bagi pemegang saham (Kamaluddin, 2011:1)

Pengertian manajemen keuangan menurut Sartono (2010:6) adalah dapat diartikan sebagai manajemen baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien.

Sementara Fahmi (2011:12) menyatakan bahwa pengertian

manajemen keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan. Selanjutnya manajemen keuangan adalah semua aktivitas keuangan yang berkaitan dengan usaha untuk mendapatkan pendanaan yang diperlukan dengan biaya minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan serta usaha untuk menggunakan dana tersebut (Triyanto, 2013:4)

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan suatu istilah yang disebut juga dengan dana perusahaan sehingga aktivitas perusahaan dalam memperoleh dan mengelola dana secara optimal, sehingga mengalokasikan dana tersebut untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh suatu perusahaan.

2. Tujuan manajemen keuangan

Tujuan manajemen keuangan ialah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan perusahaan ialah maksimalisasi kesejahteraan pemilik perusahaan. Manajemen keuangan yang efisien membutuhkan tujuan dan sasaran yang digunakan sebagai standar dalam memberikan penilaian tingkat efisien untuk menentukan keputusan perusahaan (Irawati, 2016:4)

Untuk dapat mengambil keputusan-keputusan keuangan yang benar, manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai keputusan yang benar adalah keputusan yang akan membantu mencapai tujuan tersebut. Secara normatif tujuan keputusan keuangan adalah untuk

memaksimumkan nilai perusahaan (Husnan, 2017:6). Sedangkan menurut Hartijo dan Martono (2010:13), tujuan manajemen keuangan adalah memaksimumkan nilai perusahaan (memaksimumkan kemakmuran pemegang saham) yang diukur dengan harga saham perusahaan.

Dapat disimpulkan tujuan manajemen keuangan adalah maksimalisasi kesejahteraan pemilik perusahaan (memaksimumkan kemakmuran pemegang saham) yang diukur dari harga saham perusahaan atau memberikan nilai tambahan yang dimiliki oleh pemegang saham, manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai keputusan yang benar adalah keputusan yang akan membantu mencapai tujuan tersebut.

3. Fungsi manajemen keuangan

Manajemen keuangan dalam setiap perusahaan memiliki manajer keuangan yang memiliki tugas dan wewenang dibidang keuangan perusahaan. Sehingga manajemen keuangan tentunya memiliki fungsi utama, agar setiap kegiatan yang dilakukan oleh manajer keuangan tidak menyimpan fungsi yang sangat penting dalam perusahaan. Menurut Sujarweni (2018:12) , fungsi utama manajemen keuangan, yaitu :

C. Keputusan investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aset apa yang akan dikelola oleh perusahaan. Keputusan investasi ini merupakan keputusan yang paling penting diantara ketiga keputusan lainnya. Keputusan investasi diambil untuk memilih satu atau lebih alternatif

investasi yang dinilai paling menguntungkan.

D. Keputusan pendanaan

Keputusan pendanaan adalah keputusan yang menyangkut penentuan sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai suatu investasi yang sudah dianggap layak. Keputusan sumber dana yang menyangkut penetapan tentang perimbangan pembelanjaan yang terbaik atau sering disebut dengan struktur modal yang optimum.

B. Laporan Keuangan

H. Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan adalah pertanggungjawaban atas kewenangan mengelola sumber daya perusahaan yang diserahkan oleh pemilik. Setiap keputusan yang menguntungkan pribadi dan merugikan perusahaan dianggap sebagai kecurangan. Selain sebagai alat pertanggungjawaban, laporan keuangan harus dapat dijadikan bahan untuk memprediksi kinerja perusahaan dimasa depan.

Menurut Brigham dan Houston (2013:84) laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang berada dibalik angka tersebut. Laporan keuangan adalah laporan tahunan yang dimiliki dan harus diberikan kepada pemegang saham, merangkum dan mendokumentasikan kegiatan keuangan selama satu periode (Gitman, 2012:44).

Selanjutnya Hery (2014:14) laporan keuangan adalah hasil dari

proses akuntansi atau sebagai produk akhir dari serangkaian proses pencacatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis yang digunakan sebagai alat komunikasi mengenai data keuangan atau aktivitas dalam perusahaan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli maka, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam suatu periode yang menunjukkan posisi keuangan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

I. Jenis laporan keuangan

Adapun jenis dari laporan keuangan menurut Kasmir (2014:9) yang meliputi:

- a. Neraca, yaitu laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu, artinya dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aset dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.
- b. Laporan Laba-rugi, yaitu laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan Laba-rugi ini tergambar jumlah pendapatan yang diperoleh.
- c. Laporan perubahan modal, yaitu laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal

diperusahaan.

- d. Laporan arus kas, yaitu laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan kas harus disusun berdasarkan konsep kaa selama periode tertentu.

J. Tujuan laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Data keuangan tersebut dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan antara dua periode, sehingga dapat diketahui perkembangan kondisi suatu perusahaan.

Tujuan laporan keuangan menurut Kasmir (2014:10) adalah :

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam satu periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan.

- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.

K. Keterbatasan laporan keuangan

Berikut ini merupakan keterbatasan laporan keuangan yang dimiliki perusahaan (munawir, 2014:9) adalah :

- a. Pembuatan laporan keuangan disusun berdasarkan sejarah (*histories*), dimana data-data yang diambil dari data masa lalu.
- b. Laporan keuangan dibuat umum, artinya untuk semua orang yang bukan hanya untuk pihak tertentu saja.
- c. Proses penyusunan tidak terlepas dari taksiran-taksiran dan pertimbangan-pertimbangan tertentu.
- d. Laporan keuangan bersifat komperhensif, dalam menyikapi situasi ketidakpastian. Misalnya dalam suatu peristiwa yang tidak menguntungkan selalu dihitung dari yang paling rendah.
- e. Laporan keuangan selalu berpegang teguh kepada sudut pandang ekonomi dalam memandang peristiwa-peristiwa yang terjadi bukan kepada sifat formalnya.

C. Kinerja Keuangan

1. Pengertian kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah hasil kerja berbagai bagian dalam suatu perusahaan yang bisa dilihat pada kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu terkait aspek penghimpunan dan penyaluran dana yang dinilai berdasarkan indikator kecakupan modal, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan. Kinerja keuangan juga diartikan sebagai gambaran pencapaian perusahaan berupa hasil yang telah dicapai melalui berbagai aktivitas untuk meninjau sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan standar akuntansi keuangan secara analisis laporan keuangan.

Menurut Fahmi (2012:2) kinerja keuangan adalah gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aktivitas sesuai aturan-aturan pelaksanaan keuangan. Sedangkan kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan (Rudianto, 2013:189).

Selanjutnya Sutrisno (2009:53) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan pada periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan

tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli maka kinerja keuangan adalah suatu analisis untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aktivitas pelaksanaan keuangan pada periode tertentu, kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan.

2. Pengukuran kinerja keuangan

Kinerja keuangan perusahaan berhubungan erat dengan pengukuran dan juga penilaian kinerja. Pengukuran kinerja (*performing measurement*) ialah kualifikasi dan efesiensi serta efektivitas perusahaan didalam mengoperasikan bisnis perusahaan selama periode akuntansi. Adapun penilaian kinerja tersebut menurut Srimindarti (2006:34) ialah penentuan efektivitas operasional dengan organisasi serta karyawan yang beredar pada sasaran, standardan kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya secara periode.

Pengukuran kinerja dipakai perusahaan untuk melakukan sebuah perbaikan di atas kegiatan operasionalnya supaya bisa bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan ini merupakan proses pengkajian yang kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, lalu menginterpretasi, dan memberikan sebuah solusi terhadap keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Menurut Munawir (2012:31) mengatakan bahwa tujuan dari adanya pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah :

- a. Mengetahui tingkat likuiditas, likuiditas ini menunjukkan sebuah kemampuan suatu perusahaan guna memenuhi kewajiban keuangan yang seharusnya segera diselesaikan pada waktu ditagi.
- b. Mengetahui tingkat solvabilitas, solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Mengetahui tingkat rentabilitas, rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- d. Mengetahui tingkat stabilitas, stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

3. Penilaian kinerja keuangan

Bagi investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari

nilai perusahaan.

Sedangkan bagi perusahaan menurut Srimindarti (2006:34), informasi kinerja keuangan perusahaan dapat dimanfaatkan untuk hal-hal sebagai berikut yaitu :

- a. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- b. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- c. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- d. Member petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- e. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

D. Rentabilitas

1. Pengertian Rentabilitas

Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menciptakan keuntungan dan tingkat keefektifitasnya selama periode tertentu. Atau pengertian rentabilitas adalah rasio yang sering dipakai

untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Rasio rentabilitas sangat erat hubungannya dengan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Apabila nilai rasionya bagus, itu berarti kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan sehat. Selain itu, rentabilitas juga bisa digunakan untuk mengukur ketika mengambil sebuah keputusan mengenai masalah keuangan suatu perusahaan, apakah memakai bantuan modal asing secara kredit ataukah dengan memakai modal sendiri.

Menurut Riyanto (2011:59) menyatakan bahwa rentabilitas adalah suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Sedangkan rentabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu (Munawir, 2010:33).

Sementara itu Husnan (2004:73) mengatakan bahwa rentabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan aktiva perusahaan mendapatkan laba dari operasi perusahaan karena hasil operasi yang diukur, maka digunakan laba yang sebelum bunga dan pajak .

Rentabilitas menurut Sutrisno (2003:18) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa rentabilitas adalah kemampuan perusahaan yang menghasilkan sejumlah laba tertentu dengan menggunakan modal tertentu dari aktifitas perusahaan tersebut. Karena

itu semakin baik rentabilitas dari suatu perusahaan maka perusahaan semakin efektif dalam menggunakan modal.

2. Jenis rentabilitas

Ada dua jenis rentabilitas yang sering digunakan perusahaan (Munawir, 2007:33) adalah :

a. Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal asing untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu, pengertian rentabilitas sering digunakan untuk mengukur efesiensi penggunaan modal kerja di dalam suatu perusahaan, maka rentabilitas ekonomi sering pula dimaksud sebagai kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang dikerjakan di dalamnya untuk menghasilkan laba.

Modal yang diperhitungkan untuk mengukur rentabilitas ekonomi hanyalah modal yang bekerja didalam perusahaan (*operating capital/assets*). Dengan demikian maka modal yang ditanamkan dalam efek tidak diperhitungkan dalam menghitung rentabilitas ekonomi.

Menurut Munawir (2007:33) menyatakan bahwa rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan seluruh modal yang digunakan.

Dalam perhitungan rentabilitas ekonomi laba yang dihitung hanyalah laba yang berasal dari operasi perusahaan yang biasa disebut laba usaha. Dengan demikian maka laba yang diperoleh dari usaha diluar perusahaan seperti deviden, tidak diperhitungkan dalam menghitung

rentabilitas ekonomi.

Menurut Riyanto (2011:37) tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu sebagai berikut:

- a) *Profit Margin*, adalah perbandingan antara *net operating income* dengan sales atau penjualan bersih dinyatakan dalam presentase.

Bagi *profit margin* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{Net operating income}}{\text{Net sales}} \times 100\%$$

- b) *Turnover operating asset* (tingkat perputaran modal usaha), yaitu dengan cara membandingkan anantara net sales atau penjualan bersih dengan operating asset atau modal usaha. *Turnover operating asset* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Turnover operating asset} = \frac{\text{Net sales}}{\text{Operating Asset}} \times 100\%$$

Dengan dasar kedua faktor diatas, maka secara matematis dapat diketahui besarnya rentabilitas ekonomis yaitu hasil kali antara *profit margin* dan *turnover of operating assets*. Apabila ingin memperbesar rentabilitas ekonomi dengan memperbesar profit margin, ini berarti hubungan dengan usaha untuk mempertinggi efisiensi dibidang produksi, penjualan dan pembenahan administrasi. Sedangkan untuk memperbesar rentabilitas ekonomi dengan memperbesar *turnover of operating*

assets, berhubungan dengan kebijaksanaan investasi dana dalam berbagai aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap. Adapun rumus rentabilitas ekonomi sebagai berikut :

$$RE = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rentabilitas ekonomi standar rata-rata industri perusahaan dapat diketahui jika dikatakan baik yaitu 10% dan jika di bawah 10% artinya perusahaan dalam kondisi tidak baik. Menurut Brigham dan Houston (2010:150) standar rata-rata sebesar 10% maka kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik, yang artinya mampu mengelola tiap tambahan modal untuk mendapatkan laba yang lebih tinggi, kemudian telah bekerja dengan efisien dalam menggunakan modal yang ada dalam perusahaan.

b. Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas modal sendiri adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri disatu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan.

Laba yang diperhitungkan untuk mengukur rentabilitas modal sendiri adalah laba usaha setelah dikurangi dengan modal asing dengan pajak perseroan atau *income tax* (EAT= *Earning After Tax*). Sedangkan modal yang diperhitungkan hanyalah modal sendiri yang bekerja didalam perusahaan.

Menurut Riyanto (2007:44) rentabilitas modal sendiri adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut, atau dengan kata lain dapatlah diartikan bahwa rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan.

Sedangkan menurut Munawir (2007:33) menyatakan bahwa rentabilitas modal sendiri adalah perbandingan antara laba yang tersedia untuk pemilik perusahaan dengan jumlah modal sendiri yang dimasukan oleh pemilik perusahaan tersebut.

Rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri mempunyai kaitan yang sangat erat dan saling mempengaruhi dalam setiap keputusan yang diambil. Beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan adalah sebagai berikut:

1. Apabila rentabilitas ekonomi kecil dari tingkat bunga modal asing, lebih baik menggunakan modal sendiri, sebab rentabilitas modal sendiri akan lebih besar dibandingkan menggunakan modal asing.
2. Apabila rentabilitas ekonomi lebih besar dari tingkat bunga modal asing,

maka lebih baik digunakan modal asing, sebab rentabilitas modal asing akan lebih besar dibandingkan menggunakan modal sendiri.

Adapun rumus rentabilitas modal sendiri sebagai berikut :

$$\text{RMS} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Rentabilitas modal sendiri standar rata-rata industri perusahaan dapat diketahui jika dikatakan baik yaitu 15% dan jika di bawah 15% artinya perusahaan dalam kondisi tidak baik. Menurut Brigham dan Houston (2010:150) standar rata-rata sebesar 15% maka kinerja keuangan dalam keadaan baik, yang artinya dengan modal sendirinya mampu menghasilkan keuntungan. Dengan kata lain dapatlah dikatakan bahwa mampu memanfaatkan modal sendiri perusahaan secara efisien.

E. Hubungan Modal terhadap Laba

Perusahaan yang mampu bertahan di dunia usaha yang persaingannya sangat ketat adalah perusahaan yang dapat menghasilkan struktur modal tersebut. Struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Hal ini perusahaan harus mencari alternatif pendanaan yang efisien yang akan terjadi bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Struktur

modal yang optimal dimaksud adalah yang dapat meminimalkan biaya dan mampu memaksimalkan nilai perusahaan dengan modal yang terus meningkat.

Laba adalah keuntungan bersih yang didapatkan oleh suatu perusahaan atau individu, dalam ilmu akuntansi laba yaitu selisih positif antara pendapatan dari penjualan dengan biaya produksi. Dalam hal ini laba merupakan alat ukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam menjalankan usahanya dimana indikatornya adalah pendapatan dan biaya. Pengertian laba secara umum adalah selisih dari pendapatan di atas biaya-biaya dalam jangka waktu tertentu. Laba sering digunakan sebagai suatu dasar untuk pengenaan pajak, kebijakan deviden, pedoman investasi serta pengambilan keputusan dan unsur prediksi (Harnanto 2003:444). *Theory pecking order* menjelaskan adanya hubungan antara seluruh modal dengan laba yang disebabkan oleh struktur modal yang diambil oleh perusahaan, teori ini menjelaskan jika modal meningkat maka laba meningkat (Brigham dan Houton 2001:5).

Struktur Modal yaitu mempengaruhi biaya modal secara keseluruhan karena akan menjadi perhatian utama dalam menentukan keputusan investasi (Raharjaputra 2009:212). Modal harus diatur sedemikian rupa sehingga terjamin stabilitas finansial perusahaan, tidak ada ukuran yang pasti mengenai jumlah dari komposisi modal dari tiap perusahaan, tetapi pada dasarnya pengaturan terhadap modal dalam perusahaan harus berorientasi pada tercapainya kelangsungan hidup

perusahaan.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah sebagai bahan pembandingan dan referensi dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No	Nama (tahun)	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
	Muhammad albahri. SE.,M.Si (2015)	Analisis Rasio Rentabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Pada Kinerja Keuangan PT. Bank Sumut Cabang Pirngadi Medan	Kuantitatif dan deskriptif	Hasil analisis dan evaluasi terhadap laporan keuangan perusaha an diperoleh tingkat likuiditas mengala mi penuruna

				n. Sedangka n rentabilit as dan solvabilit as mengala mi peningkat an pada tahun 2013- 2014
o	Nama (Tahun)	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian

	etha Citra Animaneru (2017)	Analisis Likuiditas dan Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Dwi Aneka Jaya kemasindo, Tbk Studi Kasus Pada PT. Dwi Aneka Jaya kemasindo, Tbk Tahun 2013- 2015)	deskriptif	kinerja keuangan pada PT. Dwi Aneka Jaya Kemasindo, Tbk ditinjau dari likuiditas pada <i>Current Ratio</i> dinilai baik pada tahun 2013-2015 karena lebih dari 200% sedangkan tahun 2015 dinilai kurang karena kurang dari 200%. Pada <i>Cash Ratio</i> dari tahun 2013- 2015 mengalami fluktuasi dan dinilai kurang baik karena kurang dari 50% yang menunjukkan perusahaan harus
--	-----------------------------------	--	------------	--

				segera memenuhi semua hutang lancar dengan menggunakan kas yang ada. Pada <i>Quick Ratio</i> tahun 2013-2015 mengalami fluktuasi dan dinilai baik karena lebih dari 100%. Ditinjau dari Rentabilitas pada tahun 2013-2015 dalam kondisi baik karena berada diatas 24,90%.
o	Nama (Tahun)	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian

	amaruddin (2014)	Analisis Rasio Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Monas Jaya Kabupaten Maros	kuantitatif dan Deskriptif	ari hasil penelitian ini dilihat dari tahun 2013 pada Monas Jaya sudah menunjukkan kinerja keuangan yang baik, ini dapat dibuktikan dengan hasil bahwa pada tahun 2011 nilai rentabilitas ekonomi yaitu (1,288%) tahun 2012 (3,995%) naik 8,91% tahun 2013 (0,815%) turun 3,19% dan Grosa Margin Ratio 2011 (1,43%) tahun 2012 (4,53%) naik 3,10% tahun 2013 (0,90%) turun 3,63%
--	---------------------	---	----------------------------------	--

				perkembangan rasio rentabilitas tahun 2011, 2012, 2013 adalah rendah.
	otandengan(2 012	nalisis Kinerja Keuangan Ditinjau dari Rentabilitas Pada PT. Setia Tri Jujur Bersama Manado	eskriptif	ingkat Kinerja PT. Setia Tri Jujur Bersama Manado tahun 2008 adalah baik, sedangkan pada tahun 2009 adalah cukup baik dan tahun 2010 adalah sangat baik.
o	Nama (Tahun)	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian

	evi Indah Sari (2010)	Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Rentabilitas untuk menilai kinerja perusahaan pada PT. Berlian Maju Motor	Deskripsi tentang fungsi dan tujuan dari penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, terlihat bahwa PT. Berlian Maju Motor memiliki efisiensi yang semakin menurun. Hal tersebut tampak dari meningkatnya beban
--	--------------------------	--	---

				usaha, namun tidak diikuti oleh penin- gkatan penjualan . Keadaan yang demikian berakibat pada menurun- nya laba bersih per usaha,an, selain itu berdasar- kan analisis kinerja PT. Berlian
--	--	--	--	---

				Maju Motor cenderung menurun.
--	--	--	--	--

G. Kerangka Pikir

Berdasarkan teoritis yang telah dikemukakan diatas maka dalam penelitian ini menggunakan data-data yang diperoleh dari PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan tersebut menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan yang dilakukan melalui rasio rentabilitas.

PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk,

Gambar 1. Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

F. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamat di Jl. Dr. Ratulangi Makassar No. 124. Sedangkan waktu penelitian direncanakan selama 6 bulan, yaitu bulan Januari hingga Juni 2020.

G. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan penelitian ini ada 2 yaitu:

- a. Data kualitatif yaitu data dari hasil wawancara berupa gambaran umum perusahaan dan kebijakan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, *job description* dan kegiatan-kegiatan dalam perusahaan.
- b. Data Kuantitatif yaitu data berupa angka-angka yang dapat dihitung secara langsung dari dokumen perusahaan.

2. Sumber data

Berdasarkan sumber data yang digunakan penulis adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, data yang dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya yang diterbitkan oleh berbagai instansi. Data ini berupa gambaran umum perusahaan serta laporan keuangan tahunan

perusahaan pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

H. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*), dilakukan dengan mempelajari berbagai literature, buku-buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian akademis dan bahan kuliah yang erat hubungannya dengan penelitian ini, sebagai sumber acuan untuk membahas teori yang relevan terhadap pembahasan masalah. Selain itu penelitian ini menggunakan sumber data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atau IDX Indonesia dan juga *annual report*.

I. Metode Analisis

1. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif, dimana penelitian menggunakan data-data berupa laporan keuangan sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian dalam penggunaan rentabilitas untuk menilai kinerja keuangan.

2. Rasio rentabilitas

- a. Rentabilitas Ekonomi, menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan, yaitu seberapa besar *operating asset* tersebut dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Menurut Munawir (2007:33) rumus untuk menghitung rentabilitas ekonomi adalah:

$$RE = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- b. Rentabilitas Modal Sendiri, kemampuan perusahaan dengan modal sendiri yang berkerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Husnan (2006:74) rumus untuk menghitung rentabilitas modal sendiri adalah:

$$RMS = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

J. Defenisi Operasional Variabel

1. Rentabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat perolehan keuntungan dibandingkan penjualan atau aktiva. Rentabilitas bisa menilai kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang berkaitan erat dengan kelangsungan perusahaan.
2. Kinerja keuangan adalah hasil kerja berbagai bagian dalam suatu perusahaan yang bisa dilihat pada kondisi keungan perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

BAB IV

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan

PT. Java Pelletizing Factory, Ltd. (PT. Japfa) berdiri pada 18 Januari 1971. Yang berlokasi Jl. M.T. Haryono Kav. 16 Jakarta 12810 saat ini. Berfokus pada pemasaran produk utama kopra pelet secara komersial. Pada tahun 1975 Bisnis pakan ternak mulai beroperasi. Tahun 1982 meresmikan kegiatan operasional pembibitan ayam untuk melengkapi bisnis pakan ternak. Tahun 1989 mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Dan pada tahun 1990 PT. Java Pelletizing Factory, Ltd. Mengambil alih aset PT. Comfeed Indonesia dan berubah nama menjadi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Tahun 1992 mengakuisisi perusahaan pembibitan ayam dan pemrosesannya (PT. Multibreeder Adirama Indonesia dan PT. Ciomas Adisatwa) serta usaha tambak udang dan pemrosesannya, yaitu di PT. Suri Tani Pemuka. Kemudian pada tahun 1994 PT. Multibreeder Adirama Indonesia, salah satu anak perusahaan Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tahun 2003 inisiasi ekspansi di seluruh Indonesia dirintis dengan membangun sejumlah *feedmill* baru. Tahun 2007 mengakuisisi PT.

Hildon, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pembibitan ayam dan penetasan telur melalui PT. Multibreeder Adirama Indonesia Tbk. Selain itu, Perseroan melakukan penerbitan obligasi Japfa I tahun 2007 sebesar Rp.500 Miliar. Dan pada tahun 2008 mengakuisisi PT. Santosa Agrindo, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penggemukan sapi terbesar di Asia Tenggara pada 15 Januari. Pada 3 September, salah satu anak perusahaan Perseroan, yaitu PT. Ciomas Adisatwa mengakuisisi PT. Vaksindo Satwa Nusantara, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang produksi vaksin unggas dan hewan lainnya.

Tahun 2009 melakukan penggabungan usaha dengan PT. Multi Agro Persada Tbk, yang bergerak di bidang distribusi dan produksi pakan ternak efektif pada 1 Desember. Dan tahun 2010 PT. Multiphala Agrinusa dan PT. Bintang Terang Gemilang, keduanya anak perusahaan Perseroan yang bergerak di bidang produksi pakan ternak, melakukan penggabungan usaha dengan Perseroan. Pada tahun 2011 Mulai memfokuskan usaha di bidang agribisnis dengan meningkatkan kapasitas produksinya melalui peembangunan fasilitas produksi baru yaitu unit pakan ternak di Grobogan (Jawa Tengah) dan Purwakarta (Jawa Barat), fasilitas produksi pembibitan ayam di Grati (Jawa Timur) dan Pontianak (Kalimantan Barat), fasilitas penetasan telur baru di Sukabumi (Jawa Barat) dan Kediri (Jawa Timur) serta mengakuisisi perusahaan yang bergerak di bidang peternakan ayam komersial untuk meningkatkan kapasitas produksi ayam *broiler*. Perseroan melepas kepemilikan sahamnya di PT. So Good Food.

Tahun 2012 Efektif 1 Juli, melakukan penggabungan usaha dengan PT. Multibreeder Adirama Indonesia Tbk, yang merupakan anak perusahaan Perseroan, serta PT. Multiphala Adiputra dan PT. Hidon yang merupakan anak perusahaan dari PT. Multibreeder Adirama Indonesia Tbk, sebagai salah satu strategi Perseroan melakukan penerbitan surat utang yang jatuh tempo di tahun 2018 (dalam USD) sebesar \$225 Juta. Pada tahun 2013 Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*). *Stock split* telah memperoleh persetujuan dari rapat umum pemegang saham luar biasa yang diadakan pada 20 Maret 2013, dengan rasio pemecahan saham sebesar 1:5 (satu banding lima). Selain itu, Perseroan juga membeli peternakan untuk pembibitan sapi yaitu *Reviren dan Investor Station* di Australia. Kemudian tahun 2016 Perseroan melakukan peningkatan modal dan menerima tambahan modal melalui *Private Placement*.

B. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

Kesuksesan utama PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, dibangun atas dasar keyakinan dalam membina hubungan yang saling menguntungkan, berdasarkan kepercayaan dan integritas. Bersama seluruh pihak-pihak terkait, Perseroan selalu mengambil posisi pro-aktif dalam mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan.

2. Misi

Adapun Misi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk yaitu:

- a. Terkemuka , menjadi yang utama dan selalu diingat, menjadi panutan bagi industri sejenis.
- b. Terpercaya, dapat diandalkan oleh segenap pemasok, pelanggan dan karyawan, bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.
- c. Terjangkau, mengutamakan masyarakat luas, berperan aktif dalam menanggulangi keterbatasan pangan.
- d. Produk Pangan Berprotein, mengembangkan usaha di bidang protein dari hewan ternak termasuk unggas dan hewan laut, berujung pada produksi makanan olahan untuk konsumsi manusia.
- e. Kerja Sama, Bekerja sama dan saling membantu satu sama lain tanpa diminta, koordinasi yang sempurna.
- f. Pengalaman Teruji, Memiliki pengalaman teruji di bidang peternakan dan di kawasan berkembang Asia.

C. Bidang Usaha perusahaan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir, Akta No. 17 tanggal 2 April 2019, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH,MHum, MKn., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya tanggal 15 April 2019 Nomor AHU-

0020744.AH.01.02.TAHUN 2019, maksud dan tujuan Perseroan telah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017, yaitu berusaha dalam bidang industri, peternakan, perdagangan dan jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama:
 - a. Menjalankan usaha industri yang meliputi:
 - 1) industri ransum makanan hewan;
 - 2) industri penggilingan dan pembersihan jagung
 - b. Menjalankan usaha peternakan, yang meliputi:
 - 1) pembibitan ayam ras;
 - 2) budidaya ayam ras pedaging; dan
 - 3) budidaya ayam ras petelur
 - c. Menjalankan usaha perdagangan utamanya perdagangan atas barang-barang produk Perseroan, meliputi:
 - 1) perdagangan besar makanan dan minuman lainnya;
 - 2) perdagangan besar binatang hidup;
 - 3) perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
2. Kegiatan Usaha Penunjang, antara lain menjalankan:
 - a. Industri barang dari plastik untuk pengemasan;
 - b. Industri minyak mentah dan lemak nabati;
 - c. Industri kopra;

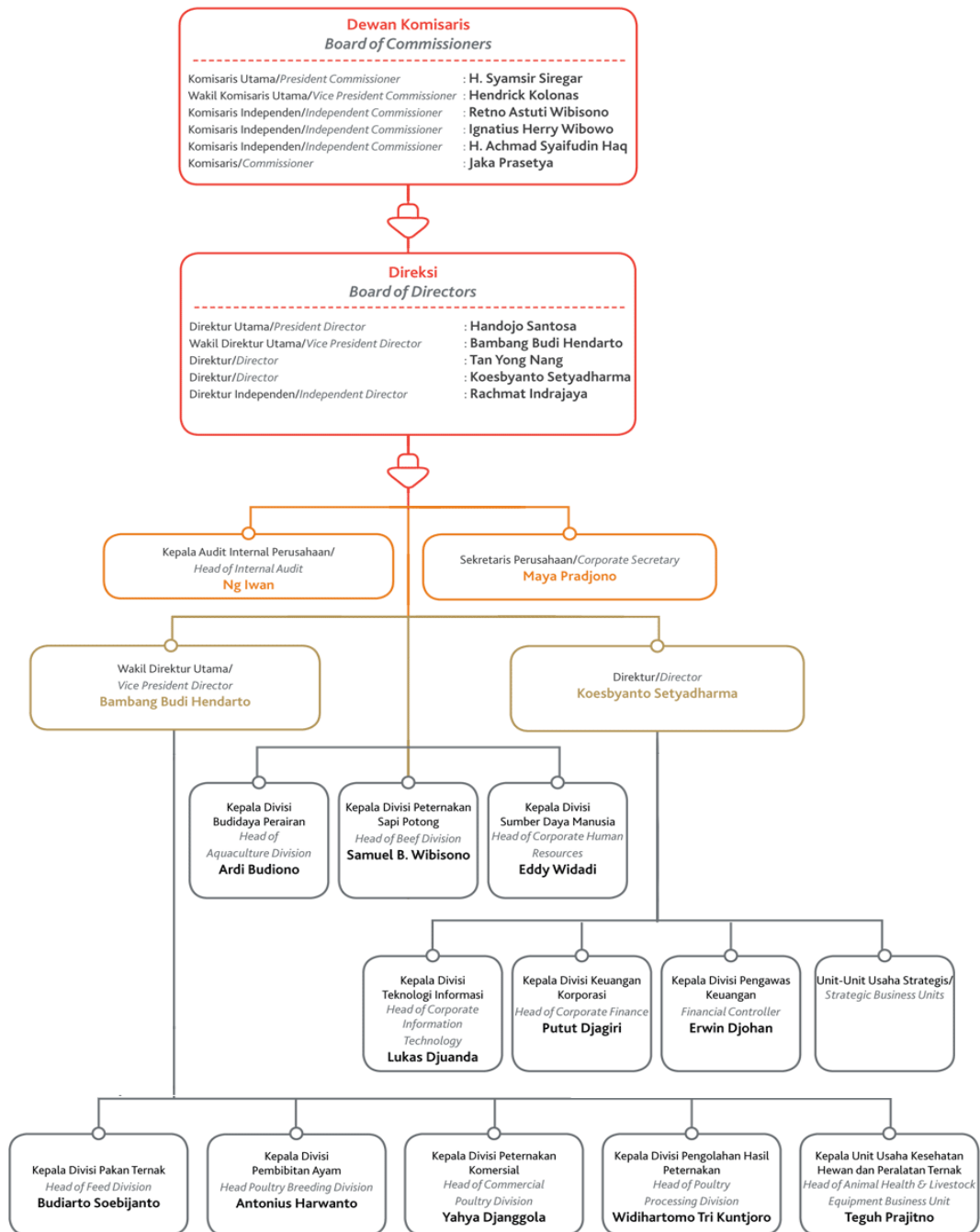
- d. Industri minyak mentah kelapa;
- e. Angkutan bermotor untuk barang umum;
- f. Pergudangan dan penyimpanan lainnya;

D. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah kerangka yang menunjukkan seluruh pekerjaan untuk mencapai tujuan sebuah organisasi. Organisasi merupakan struktur dengan maksud untuk melancarkan koordinasi, aktivitas- aktivitas dan untuk mengontrol tindakan-tindakan para anggotanya.

Struktur organisasi menggambarkan tanggung jawab dan kewajiban setiap karyawan sehingga dalam menjalankan tugas dan wewengannya dapat dilakukan sesuai dengan jabatan atau posisinya didalam organisasi tersebut. Dengan demikian ada pemisahan tugas, wewenang dan tanggungjawab secara jelas sehingga masing-masing karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan secara efisien sehingga menjamin adanya kelancaran kerja dalam perusahaan.

Struktur organisasi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dipimpin oleh beberapa komite yang membawahi setiap biro. Adapun struktur organisasi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang dapat dilihat pada bagan gambar di bawah ini :



Gambar 2. Struktur organisasi Pt. Japfa Comfeed Indonesia Tbk

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Laporan Keuangan

Laporan laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Namun laporan keuangan tidak memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk menentukan kebijakan ekonomi karena hanya dibutuhkan untuk menentukan kebijakan masa lalu serta tidak ada kebijakan untuk menyediakan informasi non financial.

**Tabel 3. Laporan Keuangan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
tahun 2014-2018**

Tahun	EBIT	EAT	Ekuitas	Total Aktiva
2014	551.409	391.866	5.179.545	15.758.959
2015	697.677	524.484	6.109.692	17.159.466
2016	2.766.591	2.171.608	9.372.964	19.251.026
2017	1.740.595	1.107.810	9.795.628	21.088.870
2018	3.089.839	2.253.201	10.214.809	23.038.028

Sumber : Data PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, 2020

Berdasarkan laporan keuangan pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dari tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi, EBIT di tahun 2014 sebesar Rp. 551.409 dan EBIT di tahun 2015 sebesar Rp. 697.677, pada tahun 2016 EBIT mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.766.59, kemudian pada tahun 2017 EBIT mengalami penurunan sebesar Rp. 1.740.595, Lalu kembali meningkat pada tahun 2018 sebesar Rp. 3.089.839.

Berdasarkan EAT pada tahun 2014-2018 juga mengalami fluktuasi. EAT dari tahun 2014 sebesar 391.866, pada tahun 2015 EAT sebesar Rp. 524.484, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar Rp. 2.171.608, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.107.810, kemudian pada tahun 2018 kembali meningkat yaitu sebesar Rp. 2.253.201.

Berdasarkan Ekuitas pada tahun 2014 sebesar Rp. 5.179.545, dan ekuitas pada tahun 2015 sebesar Rp. 6.109.692, di tahun 2016 Ekuitas PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk mengalami kenaikan sebesar Rp. 9.372.964, di tahun 2017 ekuitas sebesar Rp. 9.795.628, ekuitas pada tahun 2018

kembali naik sebesar Rp. 10.214.809, sesuai laporan dewan direksi adanya kenaikan ekuitas ini disebabkan oleh perseroan mampu meningkatkan penjualannya.

Berdasarkan total aktiva PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dari tahun 2014-2018 mengalami peningkatan setiap tahun. Di tahun 2014 total aktiva sebesar Rp. 15.758.959, kemudian di tahun 2015 meningkat sebesar Rp. 17.159.466, total aktiva pada tahun 2016 kembali meningkat sebesar Rp. 19.251.026, di tahun 2017 total aktiva PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk naik sebesar Rp. 21.088.870, total aktiva pada tahun 2018 sebesar Rp. 23.038.028, sesuai laporan dewan direksi adanya kenaikan total aktiva di setiap tahun disebabkan oleh perseroan mampu meningkatkan penjualannya.

2. Analisis Rentabilitas

Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menciptakan keuntungan dan tingkat keefektifitasnya selama periode tertentu. Atau pengertian rentabilitas adalah rasio yang sering dipakai untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Rasio rentabilitas sangat erat hubungannya dengan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Apabila nilai rasionya bagus, itu berarti kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan sehat. Ada beberapa indikator-indikator perhitungan rentabilitas diantaranya, sebagai berikut:

a. Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal asing untuk menghasilkan laba. Pengertian rentabilitas sering digunakan untuk mengukur efesiensi penggunaan modal kerja di dalam suatu perusahaan, maka rentabilitas ekonomi sering pula dimaksudsebagai kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang dikerjakan di dalamnya untuk menghasilkan laba.

Adapun perhitungan rentabilitas ekonomi dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Munawir 2007:33) sebagai berikut:

$$RE = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$RE\ 2014 = \frac{EBIT}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$= \frac{551.409}{15.758.959} \times 100\%$$

$$= 3,49\%$$

Berdasarkan perhitungan rentabilitas ekonomi pada tahun 2014 sebesar 3,49%, artinya rentabilitas ekonomi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dalam keadaan tidak baik, yang artinya tidak mampu mengelola laba usaha atau modal asing yang digunakan untuk mendapatkan laba karena dibawah 10%.

$$\begin{aligned}
 \text{RE 2015} &= \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\
 &= \frac{697.677}{17.159.466} \times 100\% \\
 &= 4,06\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan rentabilitas ekonomi pada tahun 2015 sebesar 4,06%, artinya rentabilitas ekonomi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dalam keadaan tidak baik, yang artinya tidak mampu mengelola laba usaha atau modal asing yang digunakan untuk mendapatkan laba karena dibawah 10%.

$$\begin{aligned}
 \text{RE 2016} &= \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\
 &= \frac{2.766.591}{19.251.026} \times 100\% \\
 &= 14,37\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan rentabilitas ekonomi pada tahun 2016 sebesar 14,37%, artinya rentabilitas ekonomi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dalam keadaan baik, yang artinya mampu mengelola laba usaha atau modal asing yang digunakan untuk mendapatkan laba yang lebih tinggi karena diatas 10%.

$$RE\ 2017 = \frac{EBIT}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

$$= \frac{1.740.595}{21.088.870} \times 100\%$$

$$= 8,25\%$$

Berdasarkan perhitungan rentabilitas ekonomi pada tahun 2017 sebesar 8,25%, artinya rentabilitas ekonomi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk keadaan tidak baik, yang artinya tidak mampu mengelola laba usaha atau modal asing yang digunakan untuk mendapatkan laba karena dibawah 10%.

$$RE\ 2018 = \frac{EBIT}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

$$= \frac{3.089.839}{23.038.028} \times 100\%$$

$$= 13,41\%$$

Berdasarkan perhitungan rentabilitas ekonomi pada tahun 2018 sebesar 13,41%, artinya rentabilitas ekonomi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dalam keadaan baik, karena mampu mengelola laba usaha atau modal asing yang digunakan untuk mendapatkan laba yang lebih tinggi karena diatas 10%.

Berdasarkan tabel dibawah ini hasil perhitungan rentabilitas ekonomi pada PT. Japfa Comfed Indonesia Tbk pada tahun 2014-2018 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil perhitungan Rentabilitas Ekonomi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2014-2018

Tahun	Rentabilitas Ekonomi	Pertumbuhan%
2014	3,49%	-
2015	4,06%	0,2
2016	14,37%	2,5
2017	8,25%	-0,4
2018	13,41%	0,6
Rata-rata	8,716%	

Sumber : Data Setelah diolah 2020

Hasil perhitungan rentabilitas ekonomi pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2014-2018 dimana diketahui persentase pertumbuhan dari tahun 2014 ke tahun 2015 adalah sebesar 0,2%. Pada tahun 2016 perkembangan rentabilitas ekonomi mengalami peningkatan sebesar 2,5% hal ini sebabkan karena adanya investasi yang berlebihan dalam berbagai aktiva. Selanjutnya pada tahun 2017 perkembangan rentabilitas ekonomi juga mengalami penurunan sebesar -0,4% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 perkembangan rentabilitas ekonomi kembali meningkat sebesar 0,6%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata standar rentabilitas ekonomi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2014-2018 sebesar

8,716%, dalam keadaan tidak baik karena dibawah 10% artinya tidak mampu mengelola laba usaha dan modal asing sehingga tidak mampu menghasilkan labanya.

b. Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas modal sendiri adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri disatu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut.

Adapun perhitungan rentabilitas modal sendiri dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Husnan 2006:74) sebagai berikut:

$$RMS = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$RMS\ 2014 = \frac{EAT}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$= \frac{391.866}{5.179.545} \times 100\%$$

$$= 7,56\%$$

Rentabilitas modal sendiri tahun 2014 pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk sebesar 7,56%, artinya rentabilitas modal sendiri dalam keadaan tidak baik, karena dengan modal sendirinya tidak mampu menghasilkan laba karena dibawah 15%.

$$\text{RMS 2015} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$= \frac{524.484}{6.109.692} \times 100\%$$

$$= 8,58\%$$

Pada tahun 2015 rentabilitas modal sendiri pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk sebesar 8,58%, artinya rentabilitas modal sendiri dalam keadaan tidak baik, karena dengan modal sendirinya tidak mampu menghasilkan laba karena dibawah 15%.

$$\text{RMS 2016} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.171.608}{9.372.964} \times 100\%$$

$$= 23,16\%$$

Pada tahun 2016 rentabilitas modal sendiri pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk sebesar 23,16%, artinya rentabilitas modal sendiri dalam keadaan baik, karena dengan modal sendirinya mampu menghasilkan laba karena di atas 15%.

$$\text{RMS 2017} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.107.810}{9.795.628} \times 100\%$$

$$= 11,30\%$$

Pada tahun 2017 Rentabilitas modal sendiri pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk sebesar 11,30%, artinya rentabilitas modal sendiri dalam keadaan tidak baik, karena dengan modal sendirinya tidak mampu menghasilkan laba karena dibawah 15%.

$$\text{RMS 2018} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.253.201}{10.214.809} \times 100\%$$

$$= 22,05\%$$

Pada tahun 2018 rentabilitas modal sendiri pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk sebesar 22,05%, artinya rentabilitas modal sendiri dalam keadaan baik, karena dengan modal sendirinya mampu menghasilkan laba karena di atas 15%.

Berdasarkan tabel dibawah ini hasil perhitungan rentabilitas modal sendiri pada PT. Japfa Comfed Indonesia Tbk pada tahun 2014-2018

sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Perhitungan Rentabilitas Modal sendiri pada PT. Japfaa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2014-2018

Tahun	RMS	Pertumbuhan (%)
2014	7,56%	-
2015	8,85%	0,2
2016	23,16%	1,6
2017	11,30%	-0,5
2018	22,05%	0,9
Rata-rata	11,623%	

Sumber : Data setelah diolah 2020

Hasil perhitungan rentabilitas modal sendiri pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2014-2018 dimana diketahui persentase pertumbuhan dari tahun 2014 ke tahun 2015 adalah sebesar 0,2%. Pada tahun 2016 perkembangan rentabilitas ekonomi mengalami peningkatan sebesar 1,6% hal ini disebabkan karena adanya investasi yang berlebihan dalam berbagai aktiva. Selanjutnya pada tahun 2017 perkembangan rentabilitas ekonomi juga mengalami penurunan sebesar -0,5% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 perkembangan rentabilitas ekonomi kembali meningkat sebesar 0,9%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa rentabilitas modal sendiri pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dalam keadaan tidak baik yaitu sebesar 11,623% dalam keadaan tidak baik karena dibawah 15% artinya tidak mampu mengelola modal sendirinya sehingga tidak mampu menghasilkan

laba.

B. Pembahasan

1. Analisis Rentabilitas Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh rata-rata nilai rentabilitas ekonomi yaitu sebesar 8,716%. Hal tersebut menandakan bahwa perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dalam keadaan tidak baik. Kondisi perusahaan dalam keadaan tidak baik, karena perusahaan tidak mampu mengelola laba usaha atau modal asing dengan baik dalam mendapatkan laba. PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tidak bekerja dengan efisien dalam menggunakan utang yang telah diperoleh.

Pada tahun 2014-2015 keadaan EBIT sangat tidak baik, hal tersebut disebabkan karena EBIT sangat rendah sehingga menyebabkan rentabilitas ekonomi dalam keadaan tidak baik. Meskipun pada tahun 2016-2018 terjadi peningkatan yang signifikan, sedangkan total aktiva tinggi artinya perusahaan tidak mampu memanfaatkan total aktiva atau utang dengan baik untuk menghasilkan laba yang besar. Jadi EBIT yang diperoleh pada 2 tahun terakhir sangat rendah dibandingkan dengan total aktiva, artinya bahwa banyak utang tapi tidak menghasilkan laba yang signifikan sehingga tidak terjadi efisiensi penggunaan modal dari segi utang untuk menghasilkan laba.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Prabowo (2017) yang menyatakan bahwa rentabilitas ekonomi dalam keadaan tidak baik, karena tidak mampu mengelola utangnya untuk mendapatkan laba yang tinggi dan tidak efisien dalam menggunakan utang yang ada di dalam perusahaan.

2. Analisis rentabilitas modal sendiri

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh rata-rata nilai rentabilitas modal sendiri yaitu sebesar 11,623%. Hal tersebut menandakan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak baik, artinya dengan modal sendirinya tidak mampu menghasilkan laba. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tidak mampu memanfaatkan modal sendiri perusahaan secara efisien.

Pada tahun 2014-2015 keadaan EAT atau laba bersih sangat tidak baik, hal tersebut disebabkan karena EAT sangat rendah sehingga menyebabkan rentabilitas modal sendiri dalam keadaan tidak baik. Meskipun pada tahun 2016-2018 terjadi peningkatan yang signifikan, sedangkan modal sendirinya tinggi artinya memiliki modal yang besar tetapi menghasilkan keuntungan atau laba yang sedikit. Sehingga pemanfaatan modal sendiri kurang efisien. Jadi EAT atau laba bersih yang diperoleh pada 2 tahun terakhir sangat rendah dibandingkan dengan modal sendiri, artinya bahwa banyak modal tapi tidak menghasilkan laba

yang signifikan sehingga tidak terjadi efesien.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Prabowo (2017) yang menyatakan bahwa rentabilitas modal sendiri dalam keadaan tidak baik karena tidak mampu memanfaatkan modal sendiri secara efesien

3. Analisis rentabilitas

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari segi rentabilitas yaitu rentabilitas ekonomi dan modal sendiri untuk menilai kinerja keuangannya kurang baik. Hal tersebut diperoleh dari hasil ananlisis rentabilitas ekonomi yang memiliki standar dibawah 10% dapat dikatakan tidak baik, dan pada rentabilitas modal sendiri dengan standar dibawah 15% dapat dikatakan tidak baik. Dapat dsimpulkan bahwa perusahaan dari segi rentabilitas ekonomi dan modal sendiri dikatakan tidak baik dalam kinerja keuangannya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang dipaparkan pada bab V, yaitu rentabilitas ekonomi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk masih mengalami fluktuasi. Hal tersebut menandakan bahwa perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dalam keadaan tidak baik. Kondisi perusahaan dalam keadaan tidak baik, karena perusahaan tidak mampu mengelola laba usaha atau modal asing dengan baik dalam mendapatkan laba. PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tidak bekerja dengan efisien dalam menggunakan utang yang telah diperoleh. Kemudian rentabilitas modal sendiri pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk masih mengalami fluktuasi. Hal tersebut menandakan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak baik, artinya dengan modal sendirinya tidak mampu menghasilkan laba. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tidak mampu memanfaatkan modal sendiri perusahaan secara efisien.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan, saran tersebut antara lain:

1. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia perlu ditingkatkan lagi dalam mengelola keuangan perusahaan agar tidak terjadi penurunan karena hasil yang di peroleh masih mengalami penurunan.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi penelitian yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai Rentabilitas Ekonomi Untuk Menilai Kinerja Keuangan. Akan lebih baik jika memperluas ruang lingkup penelitian, tidak hanya pada satu perusahaan saja melainkan mengambil sampel di beberapa perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Hartijo dan Martono. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Brigham dan Huston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Buku 2. Edisi kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 2. Edisi kesebelas. Jakarta: Selemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gitman. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Harnanto. 2003. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Cetakan kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Hery. 2014. *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Jakarta: Kencana.
- Husnan, suad. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- 2004. *Manajemen Keuangan, Teori dan Penerapan*. Edisi

- ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- 2006. *Dasar-dasar Manajemen keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Irawati. 2006. *Manajemen Keuangan*. Bandung: BPBE.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir. S. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- 2012. *Analisis informasi keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Raharjaputra, Hendra S. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta: PT. Raaja Grafindo Persada.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Gaja Mada.
- 2007. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengembalian Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sujarweni Wiratna. V. 2018. *Manajemen Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonosia.
- 2009. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Selemba Empat.
- 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Srimidarti, C. 2006. *Alternatif untuk Mengukur Kinerja*. Semarang: STIE Stikubank.
- Triyanto. 2013. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPF.

L
A
M
P
I

R
A
N

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Disajikan kembali/As Restated (Catatan/Note 39)		
	31 Desember/ December 31 2015	31 Desember/ December 31 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ December 31, 2013
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	901.207	768.461
Investasi jangka pendek	5	11.283	11.283
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 27.826, Rp 2.307 dan Rp 1.683 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	6		
Pihak berelasi		47.653	47.845
Pihak ketiga		1.152.022	1.194.797
Piutang lain-lain		54.210	70.137
Persediaan	7	5.854.975	5.133.762
Ayam pembibit turunan	8	632.288	702.672
Uang muka		421.997	303.904
Pajak dibayar dimuka	9	481.810	436.330
Biaya dibayar dimuka		46.709	40.107
Jumlah Aset Lancar		9.604.154	8.709.318
ASET TIDAK LANCAR			
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya		2.062	1.489
Aset pajak tangguhan	30	116.193	129.183
Investasi saham		219	219
Goodwill	20	70.136	70.136
Tanaman - setelah dikurangi akumulasi amortisasi		2.433	2.397
Sapi pembibit turunan	8	279.908	303.953
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 16.772, Rp 43.112 dan Rp 37.586 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	10	19.813	52.602
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.387.999, Rp 2.842.835 dan Rp 2.403.858 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	11	6.808.971	6.361.632
Aset tetap yang tidak digunakan - bersih	11	142.447	21.130
Tanah yang belum dikembangkan		26.847	25.802
Aset lain-lain		86.283	81.098
Jumlah Aset Tidak Lancar		7.555.312	7.049.641
JUMLAH ASET		17.159.466	15.758.959
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents		1.745.963	
Short-term investments		14.283	
Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 27,826, Rp 2,307 and Rp 1,683 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively			
Related parties		106.411	
Third parties		1.090.945	
Other accounts receivable		52.457	
Inventories		4.727.474	
Breeding chickens		537.326	
Advanced payments		446.372	
Prepaid taxes		240.349	
Prepaid expenses		43.090	
Total Current Assets		9.004.670	
NONCURRENT ASSETS			
Restricted cash in banks		1.321	
Deferred tax assets		112.739	
Investment in shares of stock		-	
Goodwill		70.013	
Plantations - net of accumulated amortization		2.330	
Breeding catties		335.751	
Investment properties - net of accumulated depreciation and impairment in value of Rp 16,772, Rp 43,112 and Rp 37,586 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively		45.568	
Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 3,387,999, Rp 2,842,835 and Rp 2,403,858 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively		5.272.131	
Unused assets - net		8.329	
Land for development		23.813	
Other noncurrent assets		59.031	
Total Noncurrent Assets		5.931.026	
TOTAL ASSETS		14.935.696	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Angkanya Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Disajikan kembali/As Restated (Catatan/Note 39)				
Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	2015	2014		
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	12	1.661.156	2.212.890	2.558.985
Utang usaha	13			
Pihak beresasi		1.680.657	1.446.980	671.213
Pihak ketiga		865.132	357.293	423.503
Utang lain-lain - pihak ketiga	14	160.502	181.143	147.278
Utang pajak	15	137.434	41.717	81.958
Beban akras	16	190.831	147.736	150.402
Liabilitas keuangan derivatif		-	1.194	-
Utang muka yang diterima		45.032	45.687	44.409
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Pinjaman jangka panjang	17	201.122	278.338	397.092
Utang pembelian aset tetap		221	463	2975
liabilitas sewa pembiayaan	18	7.423	3.007	3.731
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5.352.670	4.916.448	4.361.546
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan	30	10.428	10.441	13.204
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29	925.606	306.964	735.451
Liabilitas jangka panjang - setelah dicurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Pinjaman jangka panjang	17	510.246	518.779	497.113
Utang pembelian aset tetap		3.131	678	199
liabilitas sewa pembiayaan	18	1.148	3.049	5.068
Utang obligasi	19	4.246.495	4.223.055	4.147.568
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		5.697.104	5.662.966	5.398.063
Jumlah Liabilitas		11.049.774	10.579.414	9.759.609
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham:				
Modal dasar - 10.000.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 25.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 40 (dalam Rupiah penuh) per saham				
Modal ditempatkan dan disetor - Seri A dengan nilai nominal Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham sebanyak 7.748.932.910 saham dan Seri B dengan nilai nominal Rp 40 (dalam Rupiah penuh) per saham sebanyak 2.911.560.000 saham				
Tambahan modal disetor - bersih	23	1.666.250	1.666.250	1.666.250
Saham treasury - 20.324.740 saham	24	895.615	895.615	895.615
Saldo laba	23	(17.717)	(17.717)	(17.717)
Ditentukan penggunaannya		175.000	165.000	150.000
Belum ditentukan penggunaannya		2.622.573	2.134.235	1.933.868
Selish nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali		(96.939)	(96.939)	1.381
Selish revaluasi aset tetap - bersih	11	340.237	-	-
Selish kurs karena pengalihan laporan keuangan		26.836	10.266	23.824
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		5.611.905	4.754.710	4.633.221
Kepentingan non-pengendali	22	497.737	424.835	492.326
Jumlah Ekuitas		6.109.642	5.179.545	5.125.547
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				
		17.159.416	15.758.959	14.935.696
LIABILITIES AND EQUITY				
LIABILITIES				
CURRENT LIABILITIES				
Short-term bank loans				
Trade accounts payable				
Related parties				
Third parties				
Other accounts payable - third parties				
Taxes payable				
Accrued expenses				
Derivative liabilities				
Advances				
Current portion of long-term liabilities:				
Long-term loans				
Liability for the purchase of property, plant and equipment				
Lease liabilities				
Total Current Liabilities				
NONCURRENT LIABILITIES				
Deferred tax liabilities				
Long-term employee benefits liability				
Long-term liabilities - net of current portion:				
Long-term loans				
Liability for the purchase of property, plant and equipment				
Lease liabilities				
Bonds payable				
Total Noncurrent Liabilities				
Total Liabilities				
EQUITY				
Equity attributable to owners of the Company				
Capital stock				
Authorized - 10,000,000,000 Series A shares with Rp 200 (in full Rupiah) par value per share and 25,000,000,000 Series B shares with Rp 40 (in full Rupiah) par value per share Issued and paid-up - 7,748,932,910 Series A shares with Rp 200 (in full Rupiah) par value per share and 2,911,560,000 Series B shares with Rp 40 (in full Rupiah) par value per share.				
Additional paid-in capital - net				
Treasury stock - 20,324,740 shares				
Retained earnings				
Appropriated				
Unappropriated				
Difference arising from transactions with non-controlling interests				
Revaluation increment in value of property, plant and equipment - net				
Exchange differences on translating foreign operations				
Total Equity Attributable to Owners of the Company				
Non-controlling interest				
Total Equity				
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2015	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/Note 39) 2014	
PENJUALAN BERSIH	25	25,022.913	24.458.880	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	26	21.029.912	21.033.306	COST OF SALES
LABA KOTOR		3.993.001	3.425.574	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	27			OPERATING EXPENSES
Penjualan		589.917	522.415	Selling
Umum dan administrasi		1.675.141	1.618.534	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		2.265.058	2.140.949	Total operating expenses
LABA USAHA		1.727.943	1.284.625	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga		18.076	16.048	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	11	6.145	4.268	Gain on sale of property, plant and equipment
Kerugian kurs mata uang asing - bersih		(479.028)	(77.579)	Loss on foreign exchange
Beban bunga	28	(681.060)	(694.151)	Interest expense
Lain-lain - bersih	19	105.601	18.198	Others
Beban lain-lain - Bersih		(1.030.266)	(733.216)	Other expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK		697.677	551.409	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	30			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini		168.840	166.339	Current tax
Pajak tangguhan		4.353	(6.796)	Deferred tax
		173.193	159.543	
LABA TAHUN BERJALAN		524.484	391.866	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	11	376.357	-	Gain on revaluation of property, plant, and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pensiun	29	39.539	(47.793)	Remeasurements of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi		(33.542)	-	Tax relating to items that will not be reclassified
		382.354	(47.793)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		18.620	(13.558)	Exchange differences on translating foreign operations
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		400.974	(61.351)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		925.458	330.515	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		468.230	339.341	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	22	56.254	52.525	Non-controlling interest
		524.484	391.866	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		857.195	278.212	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	22	68.263	52.303	Non-controlling interest
		925.458	330.515	
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE FROM PROFIT FOR THE YEAR
Dasar	44		32	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.701.265	4	901.207	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	11.283	5	11.283	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 25.155 dan Rp 27.826 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 25,155 and Rp 27,826 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Pinak bereksi	65.595		47.653	Related parties
Pinak ketiga	1.146.133		1.152.022	Third parties
Piutang lain-lain	65.806		54.210	Other accounts receivable
Persediaan	5.500.917	7	5.854.975	Inventories
Ayam pembibit turunan	759.084	8	832.298	Breeding chickens
Uang muka	473.515		421.397	Advanced payments
Pajak dibayar dimuka	275.597	9	481.810	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	41.841	10	46.709	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	11.061.008		9.604.154	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.843		2.062	Restricted cash in banks
Aset pajak tangguhan	160.221	31	115.193	Deferred tax assets
Investasi saham	21.020		210	Investment in shares of stock
Goodwill	70.135	21	70.135	Goodwill
Tanaman - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	2.442		2.433	Plantations - net of accumulated amortization
Sapi pembibit turunan	160.958	8	279.508	Breeding cattle
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 16.972 dan Rp 16.772 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	153.519	11	19.813	Investment properties - net of accumulated depreciation and impairment in value of Rp 16,972 and Rp 16,772 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.512.873 dan Rp 3.387.999 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	7.512.091	12	6.808.911	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,512,873 and Rp 3,387,999 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Aset tetap yang tidak digunakan - bersih	-	12	142.447	Unused assets - net
Tanah yang belum dikembangkan	26.859		26.847	Land for development
Aset lain-lain	80.949		86.263	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	8.190.018		7.555.312	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	19.251.026		17.159.466	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	759.154	13	1.863.156	Short-term bank loans
Utang usaha		14		Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.143.947		1.880.657	Related parties
Pihak ketiga	1.173.023		865.182	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	210.859	15	166.502	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	164.425	16	137.464	Taxes payable
Beban akrual	211.270	17	190.831	Accrued expenses
Utang muka yang diterima	29.764		45.092	Advances
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang		18	201.122	Long-term loans
Utang pembelian aset tetap	124		221	Liability for the purchase of property, plant and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan	963	19	2.423	Lease liabilities
Utang obligasi	1.500.000	20	-	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.193.549		5.352.670	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	9.193	31	10.428	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.066.230	30	925.606	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Pinjaman jangka panjang	-	16	510.246	Long-term loans
Utang pembelian aset tetap	207		3.181	Liability for the purchase of property, plant and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan	157	19	1.148	Lease liabilities
Utang obligasi	3.608.726	20	4.248.495	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.684.513		5.697.104	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	9.878.062		11.049.774	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 15.000.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 85.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 40 (dalam Rupiah penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 10.000.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 25.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 40 (dalam Rupiah penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2015				Authorized - 15,000,000,000 Series A shares with Rp 200 (in full Rupiah) par value per share and 85,000,000,000 Series B shares with Rp 40 (in full Rupiah) par value per share as of December 31, 2016 and 10,000,000,000 Series A shares with Rp 200 (in full Rupiah) par value per share and 25,000,000,000 Series B shares with Rp 40 (in full Rupiah) par value per share as of December 31, 2015
Modal ditempatkan dan disetor - Seri A dengan nilai nominal Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham sebanyak 8.498.932.910 saham dan Seri B dengan nilai nominal Rp 40 (dalam Rupiah penuh) per saham sebanyak 2.911.590.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan Seri A dengan nilai nominal Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham sebanyak 7.748.932.910 saham dan Seri B dengan nilai nominal Rp 40 (dalam Rupiah penuh) per saham sebanyak 2.911.590.000 saham pada tanggal 31 Desember 2015	1.816.250	24	1.696.250	Issued and paid-up - 8,498,932,910 Series A shares with Rp 200 (in full Rupiah) par value per share and 2,911,590,000 Series B shares with Rp 40 (in full Rupiah) par value per share as of December 31, 2016 and 7,748,932,910 Series A shares with Rp 200 (in full Rupiah) par value per share and 2,911,590,000 Series B shares with Rp 40 (in full Rupiah) par value per share as of December 31, 2015
Tambahan modal disetor - bersih	1.447.315	25	895.815	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri - 20.324.740 saham	(17.717)	24	(17.717)	Treasury stocks - 20,324,740 shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	196.700		175.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	4.443.855		2.622.573	Unappropriated
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(98.284)		(98.939)	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	1.037.667	12	340.237	Revaluation increment in value of property, plant and equipment - net
Selisih kurs karena perbedaan laporan keuangan	27.708		29.686	Exchange differences on translating foreign operations
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	8.843.494		5.611.005	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Keperluan non-pengendali	529.470	23	497.767	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	9.372.964		6.109.682	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	19.251.026		17.159.456	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PEJUALAN BERSIH	27.063.310	26	25.022.913	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	21.584.412	27	21.029.912	COST OF SALES
LABA KOTOR	5.478.898		3.993.001	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		28		OPERATING EXPENSES
Penjualan	612.291		589.917	Selling
Umum dan administrasi	1.945.696		1.675.141	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	2.557.987		2.265.058	Total operating expenses
LABA USAHA	2.920.911		1.727.943	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan penjualan aset tetap	52.214	12	6.145	Gain on sale of property, plant and equipment
Penghasilan bunga	26.292		18.076	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing	10.741		(479.028)	Gain (loss) on foreign exchange
Beban bunga	(510.465)	29	(681.060)	Interest expense
Lain-lain - bersih	288.896	8,20	105.501	Others - net
Beban lain-lain - Bersih	(154.320)		(1.030.266)	Other expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	2.786.591		697.677	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		31		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	618.659		158.640	Current tax
Pajak tangguhan	(23.676)		4.253	Deferred tax
	594.983		173.193	
LABA TAHUN BERJALAN	2.171.608		524.484	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	763.334	12	376.357	Gain on revaluation of property, plant, and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(93.837)	30	39.539	Remeasurements of defined benefit liability
Pajak selubung dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(35.557)		(33.542)	Tax relating to items that will not be reclassified
	633.940		382.354	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.178)		18.520	Exchange differences on translating foreign operations
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	632.762		400.974	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	2.804.370		925.458	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2.064.650		488.230	Owners of the Company
Keperluan non-pengendali	106.658	23	56.254	Non-controlling interest
	2.171.608		524.484	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2.688.837		657.196	Owners of the Company
Keperluan non-pengendali	115.533	23	68.263	Non-controlling interest
	2.804.370		925.458	
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM	189	39	44	EARNINGS PER SHARE FROM PROFIT FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.642.106	2,4	2.701.265	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	-	5	11.283	Other current financial assets
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	97.012	2,6,32a	65.595	Related parties
Pihak ketiga, neto	1.443.591	2,6	1.146.133	Third parties, net
Piutang lain-lain	86.288		85.605	Other receivables
Persediaan, neto	6.413.912	2,7	5.500.017	Inventories, net
Ayam pembibit turunan	917.995	2,8	759.084	Breeding chickens
Biaya dibayar dimuka	131.394	2,9	41.841	Prepaid expenses
Uang muka	451.222	2,10	437.965	Advanced payments
Pajak dibayar dimuka	5.805	2,17a	6.715	Prepaid tax
TOTAL ASET LANCAR	11.189.325		10.755.503	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan restitusi pajak	340.446	17b	269.852	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	215.222	2,17f	160.221	Deferred tax assets, net
Investasi saham	76.520	1c,2	21.000	Investment in shares
Goodwill, neto	70.136	2,13	70.136	Goodwill, net
Tanaman perkebunan				Plantations assets
Tanaman menghasilkan, neto	1.144		916	Mature plantations, net
Tanaman belum menghasilkan	1.300		1.526	Immature plantations
Sapi pembibit turunan	264.635	2,8	160.958	Breeding cattles
Uang muka pembelian aset tetap	336.121		35.653	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap, neto	8.346.028	2,11	7.512.091	Fixed assets, net
Properti investasi, neto	45.361	2,12	153.519	Investment properties, net
Aset takberwujud, neto	27.321	2	35.576	Intangible assets, net
Tanah yang belum dikembangkan	37.246		26.859	Land for development
Aset tidak lancar lainnya	138.065		47.216	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	9.899.545		8.495.523	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	21.088.870		19.251.026	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
15.000.000.000 saham				15,000,000,000 Series A
Seri A dengan nilai nominal				shares at par value of
Rp200 (dalam Rupiah penuh)				Rp200 (in full Rupiah) and
per saham dan 85.000.000.000				85,000,000,000 Series B
saham Seri B dengan				shares at par value of
nilai nominal Rp40				Rp40 (in full Rupiah)
(dalam Rupiah penuh)				
per saham				
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid -
disetor - 8.496.932.910 saham				8,496,932,910 Series A
Seri A dengan nilai nominal				shares at par value of
Rp200 (dalam Rupiah penuh)				Rp200 (in full Rupiah) and
per saham dan 2.911.590.000				2,911,590,000 Series B
saham Seri B dengan				shares at par value of
nilai nominal Rp40				Rp40 (in full Rupiah)
(dalam Rupiah penuh)				
per saham	1.816.250	2,21	1.816.250	
Tambahan modal disetor, neto	1.451.977	2,22	1.447.315	Additional paid-in capital, net
Saham treasuri -				Treasury stocks -
24.364.940 saham per				24,364,940 shares as of
31 Desember 2017 dan				December 31, 2017 and
20.324.740 saham per				20,324,740 shares as of
31 Desember 2016	(23.857)	2,21	(17.717)	December 31, 2016
Selisih nilai transaksi dengan				Differences arising from
kepentingan nonpengendali	(98.284)		(98.284)	transactions with
Selisih revaluasi nilai aset				non-controlling interests
tetap, neto	1.089.515	2,11	1.037.667	Revaluation increment in
Selisih kurs atas penjabaran				value of fixed assets, net
laporan keuangan	20.720		27.708	Exchange differences arising from
Saldo laba				financial statements translation
Telah ditentukan penggunaannya	228.000		186.700	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	4.724.932		4.443.855	Appropriated
				Unappropriated
Subtotal	9.209.253		8.843.494	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	586.375	33a	529.470	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	9.795.628		9.372.964	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	21.088.870		19.251.026	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENJUALAN NETO	29.602.688	2,23,35	27.063.310	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(24.571.742)	2,24,35	(21.584.412)	COST OF GOOD SOLD
LABA BRUTO	5.030.946		5.478.898	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(736.855)	2,25,35	(612.291)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(2.124.518)	2,26,35	(1.775.073)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	283.713	27,35	362.459	Other income
Beban lainnya	(178.188)	28,35	(282.248)	Other expenses
LABA USAHA	2.275.098		3.171.745	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	34.477	29,35	105.311	Finance income
Biaya keuangan	(568.980)	30,35	(510.465)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.740.595		2.766.591	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	(632.785)	17d,17e,35	(594.983)	Income tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	1.107.810		2.171.608	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		31 Desember 2017 (Disajikan kembali- Catatan 4)/ December 31, 2017 (As restated- Note 4)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ (Disajikan kembali- Catatan 4)/ January 1, 2017/ December 31, 2016 (As restated- Note 4)	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	2,5	1.086.970	1.842.106	2.701.265
Piutang usaha				Cash
Pihak berelasi	2,6,34a	92.056	97.012	65.595
Pihak ketiga, neto	2,6	1.600.721	1.443.591	1.146.133
Piutang lain-lain		129.697	86.288	85.605
Persediaan biologis	2,7	1.531.491	1.533.691	1.435.443
Persediaan, neto	2,8	6.247.684	4.880.221	4.064.574
Aset biologis	2,9	1.058.969	917.995	759.084
Biaya dibayar dimuka	2,10	60.404	131.394	41.841
Uang muka	2,11	598.923	451.222	437.965
Pajak dibayar dimuka	2,18a	7.682	5.805	6.715
Aset keuangan lancar lainnya		1.212	-	11.283
TOTAL ASET LANCAR		12.415.809	11.189.325	10.755.503
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan restitusi pajak	18b	394.037	340.446	269.852
Aset pajak tangguhan, neto	2,18g	286.429	205.430	231.165
Investasi saham	1c,2	76.520	76.520	21.000
Goodwill, neto	2,14	93.479	70.136	70.136
Tanaman produktif				Bearer plants
Tanaman produktif menghasilkan, neto		1.184	1.144	916
Tanaman produktif belum menghasilkan		1.176	1.300	1.526
Aset biologis	2,9	222.532	281.702	203.957
Uang muka pembelian aset tetap		414.550	336.121	35.653
Aset tetap, neto	2,12	7.935.353	6.511.332	5.760.620
Properti investasi, neto	2,13	49.463	45.361	153.519
Aset takberwujud, neto	2	41.795	27.321	35.576
Aset derivatif	38a,38b	224.215	63.468	-
Tanah yang belum dikembangkan		788.605	735.345	666.103
Aset tidak lancar lainnya		92.881	74.597	47.216
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		10.622.219	8.770.223	7.497.239
TOTAL ASET		23.038.028	19.959.548	18.252.742

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		31 Desember 2017 (Disajikan kembali- Catatan 4)/ December 31, 2017 (As restated- Note 4)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ (Disajikan kembali- Catatan 4)/ January 1, 2017/ December 31, 2016 As restated- Note 4)	
Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018			
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
15,000,000,000 saham				15,000,000,000 Series A
Seri A dengan nilai nominal				shares at par value of
Rp200 (dalam Rupiah penuh)				Rp200 (in full Rupiah) and
per saham dan 85,000,000,000				85,000,000,000 Series B
saham Seri B dengan				shares at par value of
nilai nominal Rp40				Rp40 (in full Rupiah)
(dalam Rupiah penuh)				
per saham				
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid -
disetor - 8,814,985,201 saham				8,814,985,201 Series A shares
Seri A per 31 Desember 2018				at December 31, 2018 and
dan 8,498,932,910 saham Seri A				8,498,932,910
per 31 Desember 2017 dan 2016				Series A shares at
dengan nilai nominal Rp200				December 31, 2017 and 2016
(dalam Rupiah penuh) per saham				at par value of Rp200
dan 2,911,590,000				(in full Rupiah)
saham Seri B				and 2,911,590,000
pada 31 Desember 2018, 2017				Series B shares
dan 2016 dengan nilai nominal				at December 31, 2018, 2017
Rp40 (dalam Rupiah penuh)				and 2016 at par value of
per saham	2,23	1,879,461	1,816,250	Rp40 (in full Rupiah)
Tambahan modal disetor, neto	2,24	1,691,782	1,451,977	Additional paid-in capital, net
Saham treasury -				Treasury stocks -
9,398,000 saham per				9,398,000 shares as of
31 Desember 2018 dan				December 31, 2018 and
24,364,940 saham per				24,364,940 shares as of
31 Desember 2017 dan				December 31, 2017 and
20,324,740 saham per				20,324,740 shares as of
31 Desember 2016	2,23	(9,205)	(23,857)	December 31, 2016
Cadangan saham bonus		4,416	-	Performance share plan reserve
Selisih nilai transaksi dengan				Differences arising from
kepentingan nonpengendali		(98,292)	(98,284)	transactions with
Selisih kurs atas penjabaran		30,203	20,720	non-controlling interests
laporan keuangan				Exchange differences arising from
Saldo laba				financial statements translation
Telah ditentukan penggunaannya		248,000	228,000	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		5,861,050	4,701,979	Appropriated
				Unappropriated
Subtotal		9,607,415	8,096,785	Sub-total
Keperimbangan nonpengendali	35a	607,394	565,255	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		10,214,809	8,662,040	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		23,038,028	19,959,548	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2018	Catatan/ Notes	2017 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
PENJUALAN NETO	34.012.965	2,25,37	29.602.688	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(26.804.578)	2,26	(24.585.704)	COST OF GOOD SOLD
LABA BRUTO	7.208.387		5.016.984	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(836.629)	2,27	(736.878)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(2.647.489)	2,28	(2.125.119)	General and administrative expenses
Kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	(34.184)	2	(59.096)	Loss arising from change in fair value of biological assets
Pendapatan lainnya	317.889	29,37	288.411	Other income
Beban lainnya	(164.095)	30,37	(139.745)	Other expenses
LABA USAHA	3.843.879		2.244.557	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	39.427	31,37	34.477	Finance income
Biaya keuangan	(793.467)	32,37	(568.980)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.089.839		1.710.054	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	(836.638)	18d,18f,37	(666.950)	Income tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	2.253.201		1.043.104	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratuwangi No 62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8936018
e-mail : lppmunmayapemmaros@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Jene Kelurahan Alepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros



Maros, 17 Juli 2020

Nomor : 1439 / LPPM-UMMA/VII/2020
Lampiran : ~
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk
Di -
Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dengan Hormat

Dalam rangka penyelesaian studi akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros (FEB-UMMA) tahun akademik 2019/2020 maka kami mohon kiranya bapak/ibu dapat memberikan permohonan izin penelitian kepada mahasiswa kami di bawah ini pada lokasi sebagaimana tercantum dalam proposal yang terlampir.

Adapun data diri Mahasiswa tersebut yaitu :

Nama : Vira Ibrahim
Nim : 1661201057
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen Keuangan
Lokasi Penelitian : PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua LPPM Universitas Muslim Maros



Dr. Hj. Suhartina R, S.Pd., M.Hum
NIDN. 0914017001

Tembusan kepada Yth :

1. Biro Administrasi Akademik Universitas Muslim Maros
2. Dekan FEB Universitas Muslim Maros
3. Peninggal



**GALERI INVESTASI
BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA**



Jln. Urip Sumohardjo Km. 5 Telp. (0411) 443640 Makassar 90231
Email: ekonomi@umi.ac.id website: www.fe-umi.ac.id

Nomor	: 00110/GI-BEI/FEB/UMI/XII/2020	20 Syawal	1441 H.
Lamp	: -	12 Juli	2020 M.
Hal.	: <u>Jawaban Permohonan Penelitian</u>		

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
di-

Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Memperhatikan surat dari Universitas Muslim Indonesia maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMI Makassar bersedia untuk memberikan persetujuan untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa/i berikut :

Nama	: Vira Ibrahim
Stambuk	: 1661201057
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis/Ilmu Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan
Judul Penelitian	: "Analisis Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"

2. Yang tersebut diatas diwajibkan membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) di GI BEI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMI.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala
Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMI



GI BEI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

Dr. Hj. Budi Andriani, SE.,MM

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



VIRA IBRAHIM, lahir pada tanggal 12 Maret 1999 di Maros Dusun Cinranae, Desa Marumpa, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros. Merupakan anak kedua dari 3 bersaudara yaitu, Nurlina Ibrahim dan Ilham Taufik, pasangan dari Ibrahim dan Salmiah.

Adapun riwayat pendidikan yang pernah ditempuh penulis adalah sebagai berikut:

1. SD NEG 17 BULU-BULU
2. SMP ANGKASA
3. SMA ANGKASA

Setelah lulus SMA, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muslim Maros (UMMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Program Studi Manajemen, Konsentrasi Manajemen Keuangan dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2020 dengan menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul **“Analisis Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.